

**PERBEDAAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS SEBELUM DAN
SESUDAH *MERGER* PADA BANK SYARIAH INDONESIA**



SKRIPSI

**Nama : Rizki Agustina
NIM : 212020204**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

SKRIPSI

**PERBEDAAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER PADA BANK SYARIAH INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Nama : Rizki Agustina
NIM : 212020204**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Agustina
NIM : 212020204
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul Penelitian : Perbedaan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebelum dan Sesudah *Merger* Pada Bank Syariah Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ke tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Mei 2024



Rizki Agustina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Perbedaan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebelum dan Sesudah
Merger Pada Bank Syariah Indonesia

Nama : Rizki Agustina
NIM : 212020204
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2 Mei 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Hi. Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN: 0217036101



Arraditya Permana, S.E., M.M
NIDN: 0225108802

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zalcha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sesaat)
sesungguhnya akhirat itulah kesenangan yang abadi
waspadalah pada kesibukan duniawi
yang melalaikan akhiratmu
(Q.S Al Mukmin Ayat: 39)

Cukup Allah menjadi penolong kami
dan Allah sebaik-baik pelindung
(Q,S Ali Imran: 173)

Saya persembahkan untuk

- ❖ Kedua orang tuaku Bapak Akhsan dan Ibu Sunarti
- ❖ Kakak-kakak serta keluarga tercinta
- ❖ Almamaterku



PRAKATA

Assalamualaikum Warohmatullahi Wa Barakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul "**Perbedaan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebelum dan Sesudah *Merger* Pada Bank Syariah Indonesia**".

Shalawat serta salam semoga senantiasa ter curahkan kepada junjungan kita Baginda. Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu dan senantiasa Istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi keilmuan maupun pengalaman serta juga mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan dari Allah SWT dan tak terlepas pula bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak dan penghargaan setinggi- tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahron DS. S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing I Skripsi dan Bapak Arraditya Permana, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penulisan Skripsi ini.

5. Kedua Orang Tuaku tercinta Ayahanda Akhsan dan Ibunda Sunarti, terima kasih telah berjasa dalam mendidik, membesarkan, mendoakan yang terbaik, memberikan dorongan, motivasi dan memfasilitasi penulis baik dari segi materi maupun non materi serta selalu sabar dalam menghadapi kehidupan.
6. Kakak Perempuanku tercinta Mega Sartika dan Desi Fadillah, yang telah memberi dukungan serta membantu dalam segala hal dan memfasilitasi penulis baik dari segi materi maupun non materi untuk penulis.
7. Keluarga Besar, yang telah memberi dukungan dan membantu dalam segala hal untuk penulis.
8. Sahabatku Bunga dan Tasya yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan serta memberikan dukungan, semangat, motivasi dan tawa canda yang selalu membuat suasana menjadi bahagia sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Angkatan 2020, dan Paket CM20. Semoga semangat perjuangan kita dalam membina ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.
10. Pihak-pihak yang masih banyak dan tidak dapat disebutkan satu-persatu yang sangat berpengaruh dalam penyelesaian skripsi ini maupun selama proses perkuliahan yang telah banyak membantu.

Penulis hanya dapat panjatkan doa semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu selalu diberikan kesehatan, ridho dan pahala yang tak terbatas dari Allah SWT. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barakatuh

Palembang, Mei 2024



Rizki Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	1
HALAMAN JUDUL	II
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	III
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	IV
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
HALAMAN PRAKATA	VI
HALAMAN DAFTAR ISI.....	VIII
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	X
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	XI
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	XII
ABSTRAK.....	XIII
ABSTRACT	XIV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Kepustakaan	11
B. Penelitian Sebelumnya	11
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	38
C. Operasionalisasi Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Data Yang Digunakan	41
F. Metode Pengumpulan Data	42

G. Analisis Data dan Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
A. Simpulan	69
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	34
Tabel III.1	Operasional Variabel Penelitian... ..	39
Tabel IV.1	Laporan Keuangan Perbankan.....	50
Tabel IV.2	Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i>	52
Tabel IV.3	Uji Paired Correlations Profitabilitas Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i>	54
Tabel IV.4	Uji Paired t-test Profitabilitas Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i>	55
Tabel IV.5	Uji Paired Correlations Solvabilitas Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i>	57
Tabel IV.6	Uji Paired t-test Solvabilitas Sebelum dan Sesudah <i>Merger</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik I.1 Kinerja 3 Bank Syariah Merger periode 2018 - 2020.....	6
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Laporan Keuangan Perbankan
- Lampiran 3 Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah *Merger*
- Lampiran 4 Uji Paired Correlations Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Merger
- Lampiran 5 Uji Paired t-test Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Merger
- Lampiran 6 Uji Paired Correlations Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Merger
- Lampiran 7 Uji Paired t-test Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Merger
- Lampiran 8 Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 9 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 10 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 Sertifikat Aplikasi Komputer Dalam Bisnis
- Lampiran 12 Sertifikat AIK
- Lampiran 13 Sertifikat Pelatihan Pengelolaan Bisnis
- Lampiran 14 Sertifikat Manajemen Modal
- Lampiran 15 Sertifikat PKKM
- Lampiran 16 Sertifikat MBKM
- Lampiran 17 Sertifikat Deputi Bidang Administrasi Sekretariat Jenderal MPR RI
- Lampiran 18 Sertifikat Forum Investor Muda
- Lampiran 19 Sertifikat of Visiting Lecture
- Lampiran 20 Sertifikat SPSS
- Lampiran 21 Hasil Cek Plagiasi
- Lampiran 22 Biodata Penulis

PERBEDAAN PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER* PADA BANK SYARIAH INDONESIA

ABSTRAK

Rizki Agustina/212020204/2024/Perbedaan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebelum dan Sesudah *Merger* Pada Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Perbedaan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebelum dan Sesudah *Merger* Pada Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis komparatif dan populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada tahun 2018 - 2020 sebelum *merger* dan laporan keuangan pada tahun 2021 – 2022 sesudah *merger*, kemudian dilakukan uji normalitas untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, jika data tersebut berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji perbandingan *paired sample t- test*. Hasil penelitian ini didapatkan variabel Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) tidak ada perbedaan pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Indonesia, dan pada pengukuran *Return on Equitas* (ROE) tidak ada perbedaan pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Indonesia. Variabel Solvabilitas yang menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak ada perbedaan pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Indonesia, selanjutnya yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak ada perbedaan pada Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Indonesia

Kata Kunci: Profitabilitas, dan Solvabilitas

ABSTRACT

Rizki Agustina/212020204/2024/ *Differences in Profitability and Solvency Before and After Merger at Bank Syariah Indonesia*

This study aims to determine whether there are differences in profitability and solvency before and after mergers at Indonesian Sharia Banks. This study uses comparative types and the population used are financial statements in 2018 - 2020 before the merger and financial statements in 2021 - 2022 after the merger, Then a normality test is carried out to determine the normal distribution data or not, if the data is normally distributed, then followed by a paired sample t-test comparison test. The results of this study found that the variable Profitability measured by Return on Asset (ROA) there was no difference in Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Indonesia, and in the measurement of Return on Equity (ROE) there was no difference in Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Indonesia.

The Solvency variable using the Debt to Asset Ratio (DAR) measurement has no difference in Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Indonesia, then measured by the Debt to Equity Ratio (DER) there is no difference in Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri and Bank Syariah Indonesia

Keywords: Profitability, and Solvency

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap Perusahaan tentunya harus memiliki suatu manajemen yang baik, di mana manajemen tersebut berfungsi untuk menentukan berhasil atau tidaknya sebuah perusahaan serta mengembangkan strategi dan memperbaiki kinerjanya. Pada era globalisasi ini membuat setiap perusahaan bersaing secara bebas dan terus menerus para perusahaan mengembangkan strateginya dan kinerjanya agar tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya. Kinerja keuangan merupakan pencapaian yang telah didapat perusahaan dalam suatu periode tertentu. Bagi perusahaan sendiri pencapaian kinerja keuangan dapat lihat dari hasil kerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada.

Ada banyak tantangan yang harus dihadapi dalam kinerja keuangan salah satunya tantangan untuk perbankan syariah di Indonesia. Tingkat literasi keuangan syariah masih sangat rendah, yaitu baru 8,93 persen. Literasi keuangan syariah tertinggal dari literasi keuangan secara nasional, yaitu 38,03 persen. Sementara untuk indeks inklusi keuangan syariah juga masih tertinggal 9,1 persen dibandingkan inklusi keuangan nasional, yaitu 76,19 persen. Pada tanggal 1 Februari 2021 dilakukan penggabungan tiga perusahaan bank oleh pemerintah yang terdiri dari Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri yang resmi menjadi bagian dari Bank Syariah Indonesia (Intan, 2020). BSI merupakan bank hasil *merger* antara PT Bank BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank

BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin *merger* tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI. Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global (*Bank Syariah Indonesia, n.d.*). Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dan mengetahui berhasil atau tidaknya adalah dengan menganalisis menggunakan rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan antara nilai kinerja dan kondisi keuangan pada perusahaan yang satu dengan perusahaan lain yang ada dalam laporan keuangan. Hasil membandingkan nilai kerja dan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan tersebut hasilnya dapat diketahui posisi keuangan suatu perusahaan.

Rasio keuangan adalah hasil perhitungan antara dua macam data keuangan bank, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kedua data keuangan tersebut yang pada umumnya dinyatakan secara numerik, baik dalam persentase atau kali.

Menurut Kasmir (2015), Menyatakan "Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu".

Untuk dapat mengukur tingkat kesehatan kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang ada pada laporan keuangan bank yang terdiri dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio keuangan yang dihitung berdasarkan pada angka-angka yang terdapat pada neraca ataupun laporan laba rugi. Laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika melakukan gabungan untuk menunjukkan suatu perubahan pada kondisi keuangan atau kinerja operasional dalam periode tertentu.

Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam perusahaan sangat penting sekali, karena rasio-rasio ini dapat memberikan informasi penting mengenai perkembangan dan pertumbuhan pada perusahaan dalam jangka panjang.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan suatu kemampuan sebuah perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya.

Istilah Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* menurut Yansen Mandacan (2021), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Dalam berarti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Rasio ini dapat dihitung dari pos yang sifatnya jangka panjang, perusahaan baru bisa dinilai *solvable* apabila perusahaan memiliki kekayaan atau aktiva untuk membayar semua kewajibannya. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio* dan *Debt to Total Equity Ratio*.

Debt to Total Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total asset. Sedangkan *Debt to Total Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dan total ekuitas. Rasio solvabilitas ini memiliki kegunaan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan dibiayai oleh utang dan mengetahui seberapa besar pengaruh utang perusahaan pada pembiayaan asset perusahaan.

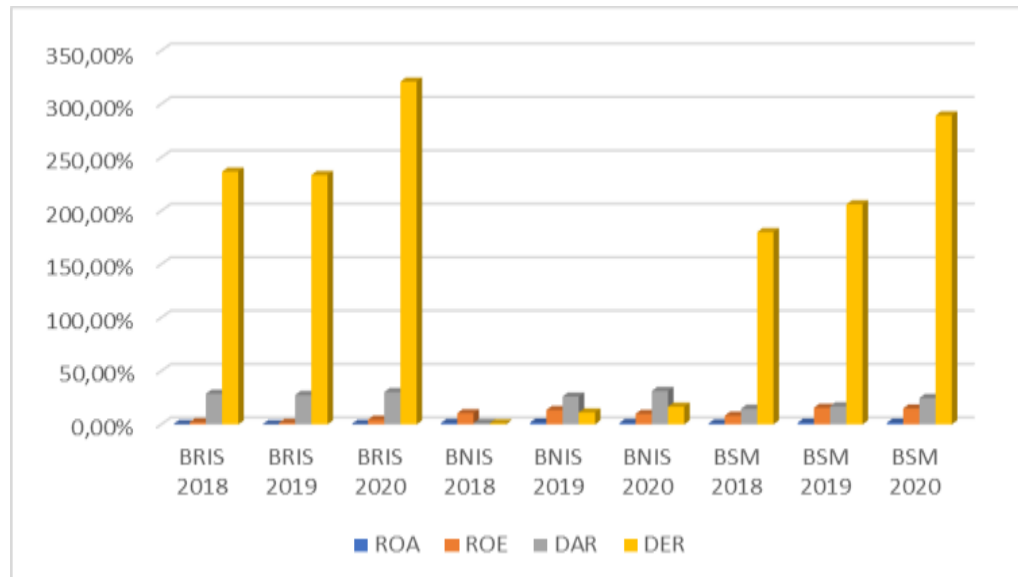
Rasio Profitabilitas merupakan perbandingan antara Laba (setelah pajak) dengan (modal inti) atau Laba (sebelum pajak) dengan total *Assets* yang dimiliki oleh bank pada periode yang telah ditentukan, Selamat Riyadi (2017). Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau aset di hitung secara rata-rata selama periode tersebut. Menurut Kasmir (2019:198), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

laba atau keuntungan. Rasio profitabilitas ini rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penggunaan modalnya. Rasio profitabilitas ini sangat diperhatikan oleh investor maupun perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* dan *Return on Equity*.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas asset, menurut Kasmir (2019), *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas ekuitas, rasio ini dapat menunjukkan berapa besar kontribusi ekuitas dalam mendapatkan laba bersih. Semakin tinggi *Return on Asset* dan *Return on Equity* maka semakin baik kondisi perusahaan tersebut.

Menurut Selamat Riyadi (2017), Bank adalah badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan lalu dikelola dan memberikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam harapan dapat meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah yaitu tidak menggunakan sistem bunga atau riba.

Gambar Grafik 1.1
Kinerja 3 Bank Syariah BUMN Merger periode 2018 - 2020



Sumber : OJK, data diolah penulis 2023

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri berdasarkan data *return on asset* pada tahun 2018-2020 sedang mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya. Ketiga bank tersebut pada Bank BRI Syariah tahun 2018 sebesar 0,28% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,11% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,32% menjadi 0,43%. Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2018 sebesar 1,42% sedangkan pada tahun 2019 mengalami peningkatan 0,4% menjadi 1,82% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,49% menjadi 1,33%. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2018 yaitu sebesar 0,88% dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 0,81% menjadi 1,69% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 0,04% menjadi 1,65%.

Data berdasarkan *return on equity* pada tahun 2018 Bank BRI Syariah yaitu 2,12% mengalami penurunan sebesar 0,67% pada tahun 2019 menjadi 1,45% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 3,11% menjadi 4,56%. Pada Bank BNI Syariah tahun 2018 sebesar 10,53% pada tahun 2019 mengalami peningkatan 3,01% menjadi 13,54% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 3,57% menjadi 9,97%. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2018 yaitu 8,21% pada tahun 2019 mengalami peningkatan 7,45% menjadi 15,66% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan 0.63% menjadi 15,03%.

Serta data berdasarkan *debt to asset ratio* pada tahun 2018 Bank BRI Syariah yaitu 29% pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 28% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 2% menjadi 30%. Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2018 sebesar 1% mengalami peningkatan pada tahun 2019 yaitu 25% menjadi 26% dan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan 5% menjadi 31%. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2018 yaitu 15% mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 2% menjadi 17% dan pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar 8% menjadi 25%.

Berdasarkan *debt to equity ratio* pada tahun 2018 Bank BRI Syariah yaitu 237% pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 4% menjadi 233% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan 88% menjadi 321%. Pada Bank BNI Syariah pada tahun 2018 sebesar 1% mengalami peningkatan 10% pada tahun 2019 menjadi 11% dan pada tahun 2020 juga mengalami

peningkatan lagi sebesar 6% menjadi 17%. Sedangkan pada Bank Syariah Mandiri tahun 2018 yaitu 180% mengalami peningkatan 26% pada tahun 2019 menjadi 206% dan pada tahun 2020 juga mengamati peningkatan lagi sebesar 83% menjadi 289%. Berdasarkan dari data Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, dan Bank Syariah Mandiri sebagian ada yang mengalami penurunan maupun peningkatan pada setiap tahunnya.

Hal ini menunjukkan bahwa ketiga bank tersebut mengidentifikasi bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin besar profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba atau profit untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Hal ini dapat menimbulkan reaksi positif dari investor dan dapat meningkatkan permintaan saham sehingga berdampak pada perusahaan.

Berdasarkan dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Perbedaan Profitabilitas dan Solvabilitas sebelum dan sesudah Merger Pada Bank Syariah Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi rumusan permasalahan penelitian ini adalah Adakah perbedaan Profitabilitas dan Solvabilitas sebelum dan sesudah *merger* pada perusahaan Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan Profitabilitas, dan Solvabilitas sebelum dan sesudah *merger* pada Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah meningkatkan pengetahuan secara empiris dalam bidang penelitian, sekaligus sebagai rujukan informasi bagi peneliti lain, dan bisa menjadi penerapan pengetahuan yang telah diterima dan dipelajari selama menempuh perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi saran tambahan serta informasi mengenai perbedaan profitabilitas dan solvabilitas perbankan syariah yang dilakukan setelah *merger* agar nantinya dapat dijadikan salah satu alasan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan mengenai perbedaan rasio Profitabilitas dan Solvabilitas sebelum dan sesudah dilakukan *merger*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, P. F., Alboneh, Z., & Ardiansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Sebelum Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 95–110.
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.326>
- Anwar, S. N. F. H. U. D. N. A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Mirai Management*, 7(Vol 7, No 1 (2022)), 468–479.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2216/1469>
- Definisi Kinerja Keuangan*. (2017). 6–18.
- Kasmir. (2019a). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (M. . Dr. Kasmir, S.E. (Ed.); EDISI REVI).
- Kasmir. (2019b). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Cetakan ke).
- Kasmir. (2019c). *Pustaka, Tinjauan Pemikiran, dan Kerangka Hipotesis*. 13–44.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan. *Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Pelabuhan Indonesia I Medan*, 20.
- Mokoginta, H. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Bri) Unit Poyowa Besar. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 1(3), 175–190.
- Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 85–94.
<https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i2.1972>
- Riyadi, S. (2017). *MANAJEMEN PERBANKAN INDONESIA (TEORI, PRAKTIK, DAN STUDI KASUS)*.
- Sugiyono. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2011-2015. “Metode Penelitian Pada Dasarnya Merupakan Cara Ilmiah Untuk Mendapatkan Data Dengan Tujuan Dan Kegunaan Tertentu.” Dalam, 1(2), 47–71.
- Wardana, L. K., & Nurita, C. D. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(1), 77–88.

<https://doi.org/10.18196/jati.v5i1.13668>

Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 85–94. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i2.1972>